



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2026

Halaman: 1

Polisi Periksa 106 Orangtua Korban Kasus Daycare Masuk Pelanggaran Hak Anak

YOGYA (KR) - Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Amiruddin Al Rahab menyatakan, kasus dugaan kekerasan dan penelantaran puluhan bayi dan balita di Daycare Little Aresha Yogyakarta bukan suatu pelanggaran HAM berat seperti

diatur Undang-Undang. Kasus tersebut merupakan pelanggaran terhadap hak anak-anak yang diatur Undang-Undang Pelindungan Anak.

"Meski pola dugaan kekerasan yang dilakukan para pengasuh serta pengelola yayasan disebutkan tersistem dan ber-

langsung cukup lama, serta korban yang merupakan anak-anak berjumlah cukup banyak, belum bisa dikategorikan pelanggaran HAM berat," ungkap Amiruddin usai meninjau langsung proses penyidikan kasus ini di Mapolresta Yogyakarta, Senin (18/5).

Sementara Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Yogyakarta Iptu Apri Sawitri menyebutkan, hingga saat ini sudah ada 126 saksi yang diperiksa, "Sebanyak 106 di antaranya merupakan orangtua korban. Sedangkan untuk banyaknya korban

masih kita hitung, baru 106. Masih tambah lagi di situ," jelasnya.

Apri menyatakan, dalam kasus dugaan kekerasan tersebut telah dilakukan pendalaman di enam kelas dari Daycare Little Aresha. "Proses penyidikan hampir selesai,

tinggal satu kelas yakni kelas Taman Kanak-kanak (TK) belum dilakukan pemeriksaan. "Yang sudah diperiksa kelas baby, kelas baby kecil, kelas baby besar, kemudian kelompok bermain, kelas Edu, kelas Pra TK, masih kurang TK ini," tambahnya. **(Vin)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005